

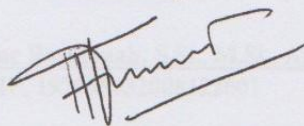
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada  
Pasien Rawat Inap di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango

Oleh Nining Anggriani

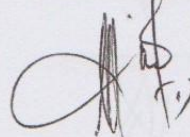
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si.,**  
NIP.198002202008012007

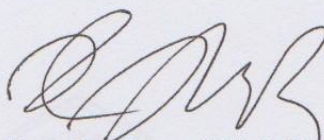
**Pembimbing II**



**Madania., S.Farm, M.Sc., Apt**  
NIP. 19830518 201012 2 005

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Farmasi**



**Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt**  
Nip. 197005252005012001

## LEMBAR PENGESAHAN

Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada  
Pasien Rawat Inap di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango

Oleh Nining Anggriani

Telah dipertahankan didepan dosen penguji

**Hari/ Tanggal** : Kamis/7 Agustus 2014

**Waktu** : 13.30-15.00

**Penguji:**

1. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 197505132008122001
2. Dewi R. Moo, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 198203092006042003
3. Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt  
NIP.198002202008012007
4. Madania, S.Farm, M.Sc., Apt  
NIP. 19830518 2010122005

f.  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Gorontalo, Agustus 2014  
**DEKAN FIKK**  
  
**Dra. Hj Rani Hiola, M.Kes**  
NIP. 19630913 198302 2 001

## ABSTRAK

**Nining Anggriani. 2014. Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango .Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania, S.Farm., M.Sc., Apt**

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme glukosa di mana tubuh gagal atau kurang baik dalam mengontrol glukosa yang masuk dari makan sehingga kadar gula darah tinggi. Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan "*cross sectional*", yaitu dengan mengamati kerasionalan pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif, yaitu dengan melihat rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data rekam medik yang telah diamati dan dibandingkan dengan buku panduan konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2. Penggunaan Antidiabetik oral di RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango untuk golongan sulfonilurea (glibenclamid) sebanyak 7 kasus (23.33%) dan (glurenorm) sebanyak 1 kasus (3.33%), untuk golongan biguanid (metformin) sebanyak 14 kasus (46.68%), penggunaan novorapid sebanyak 4 kasus (13.33%), dan untuk kombinasi golongan sulfonilurea dan biguanid sebanyak 4 kasus (13.33%). Tepat dosis yang diberikan sebesar 100%, dan interaksi obat yang ditemukan yaitu sebanyak 2 kasus (22.22%), yaitu interaksi yang terjadi pada golongan sulfonilurea yang menggunakan glibenclamid dan golongan diuretik kuat yaitu penggunaan furosemid pada terapi hipertensi.

**Kata kunci :** Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2, Diabetes Melitus Tipe 2.

## ABSTRACT

**Nining Anggriani. 2014. Evaluation of Treating Rasonality on Diabetes Mellitus Type 2 of Inpatients at Toto Kabila Hospital, District of Bone Bolango. Skripsi, Study Program of S1, Department of Pharmacy, Faculty of Health and Sport Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt and co supervisor was Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.**

Diabetes mellitus is glucose metabolism disorders identified to have failure or poor body in controlling glucose entry from meal that causes high blood sugar levels. Diabetes mellitus is one of serious health problems. The research applied cross sectional approach trough observing treating rationality on diabetes mellitus patiens type 2. Data collection was conducted retrospectively trough observing the medical records of diabetes mellitus patients type 2 at Toto Kabila Hospital, district of Bone Bolango.

The results elaborated the use of oral antidiabetic at Toto Kabila Hospital regarding medical record which was observed and compared to consensus guidebook of management and prevention of diabetes mellitus type 2 toward category of sulfonyleurea (glibenclamid) for 7 (23:33%) and (glurenorm) for 1 case (3,33%), biguanid category (metformin) for 14 cases (46.68%), novorapid category for 4 cases (13,33%), and combination of sulfonyleurea and biguanid for 4 cases (13:33%). There were 100%, for appropriate dose delivery and 2 cases (22,22%), for drug interaction detected. It was addressed to sulfonyleurea categort using glibenclamid and strong diuretik category diuretic category used furosemid within furosemide hypertension therapy.

**Keywords:** Treating Rationality of Diabetes Mellitus Type 2, Diabetes Mellitus Type 2.